

ISU Sepekan

BIDANG HUBUNGAN INTERNASIONAL

Minggu ke 3 Bulan Maret 2021 (tanggal 14 s.d 18 Maret)



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

PENUNDAAN VAKSIN DI BEBERAPA NEGARA

Sita Hidriyah, S.Pd., M.Si
Peneliti Hubungan Internasional
sita.hidriyah@dpr.go.id

ISU ATAU PERMASALAHAN

Negara-negara di dunia sedang berusaha memenuhi kebutuhan vaksin untuk mencegah terus menyebarnya virus Covid-19. Dalam hal vaksinasi, Indonesia menempati urutan kedua setelah Singapura di tingkat ASEAN. Pemerintah Indonesia melakukan pembelian vaksin dari banyak negara karena adanya kekhawatiran negara pembuat vaksin akan menahan penjualan vaksin. Kekhawatiran ini muncul setelah pemerintah Inggris menahan vaksin AstraZeneca yang dimilikinya. Indonesia membeli vaksin AstraZeneca bukan dari Inggris tetapi dari Korea Selatan dan India. Pada 9 Maret 2021, Indonesia sudah mendatangkan vaksin tersebut untuk mengakselerasi program vaksin serta menciptakan kekebalan komunitas (*herd community*).

Pengawasan pada vaksin AstraZeneca sangat penting dilakukan pemerintah agar aman bagi masyarakat. Kondisi seperti ini perlu mendapat perhatian pemerintah mengingat lebih dari 10 negara Eropa, menunda penggunaan vaksin AstraZeneca setelah muncul laporan vaksin tersebut dapat mengakibatkan penggumpalan darah. Walaupun banyak negara menghentikan sementara penggunaannya, pemerintah Indonesia berpendapat vaksin AstraZeneca aman digunakan untuk populasi Indonesia. Masyarakat Indonesia memerlukan penjelasan dan kepercayaan dari pihak terkait sehingga penggunaan vaksin tersebut nantinya dapat dilakukan secara tepat dan aman.

SUMBER

cnnindonesia.com 13 Maret 2021; thejakartapost.com, 16 Maret 2021; kompas.com, 17 Maret 2021.